

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan harga saham dan modal perusahaan telah menjadi topik perbincangan utama saat ini, terutama di tengah ketidakstabilan ekonomi dan sektor perbankan Indonesia akibat pandemi Covid-19. Situasi ini menuntut perusahaan untuk lebih proaktif dalam mengelola risiko-risiko yang tak terduga yang mungkin muncul. Perusahaan juga dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam hal penyajian informasi kepada pihak eksternal, seperti para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk menarik minat konsumen dengan menyajikan informasi secara efektif. Diberitakan dari empat bank dalam Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI), tiga di antaranya mengalami kenaikan harga saham dari tahun 2020 ke 2022 selama masa pandemi Covid-19. Sebagai contoh, Bank Central Asia (BCA) mengalami peningkatan harga saham menjadi Rp. 8550 pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2020. Bank BRI juga mengalami kenaikan harga saham, dari Rp. 4410 di tahun 2020 menjadi Rp. 4970 di tahun 2022. Bank BNI mengalami kenaikan harga saham menjadi Rp. 9225 pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2020. Namun, Bank Mandiri mengalami penurunan harga saham.

Pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap ketertarikan masyarakat terhadap investasi di pasar modal. Menariknya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat peningkatan signifikan, dengan tambahan 2,3 juta investor baru di pasar modal selama pandemi Covid-19.



Gambar 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

Sumber: KSEI, September 2023

Dari grafik 1.1 diatas saat ini, Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mencapai 11,58 juta investor per Agustus 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,4% dari bulan sebelumnya yang sebanyak 11,42 juta investor. Jika di bandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, terdapat peningkatan sebesar 21,38%. Pada bulan Agustus 2022, jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 9,54 juta. Demikian pula, dibandingkan dengan Agustus 2021, terdapat peningkatan hampir dua kali lipat pada Agustus 2023. Dengan ini Investor memperhatikan nilai suatu perusahaan

sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana mereka. Nilai perusahaan ini terwujud ketika harga saham perusahaan meningkat, dan juga tergantung pada pandangan investor tentang sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. (Sampurna & Romawati, 2019). Investor dapat memanfaatkan informasi mengenai harga saham untuk memandu pilihan investasinya. Namun, informasi keuangan, yang mungkin terdapat dalam laporan keuangan, tidak boleh menjadi satu-satunya faktor yang diperhitungkan ketika membuat keputusan investasi (Siregar & Safitri, 2019). Maka demikian, dengan mempertimbangkan urgensi dari penerapan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dan *good corporate governance* sebagai sumber informasi yang mendukung investor dalam menilai potensi perusahaan dan mengambil keputusan investasi, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2022. Alasan pemilihan sektor perbankan karena bank merupakan lembaga kepercayaan dan perantara penting dalam masyarakat, serta memiliki peran strategis dalam sistem moneter sebagai pendukung pembangunan ekonomi. Kesehatan dan stabilitas sektor perbankan memiliki dampak besar pada perekonomian suatu negara. Bank yang stabil dan sehat adalah prasyarat dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang baik, sehingga pengelolaan perbankan harus senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatannya.

Maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Determinan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam latar belakang, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Intellectual Capital* (IC) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian ini, bertujuan agar dapat memperoleh hasil dari bukti empiris sebagai berikut:

1. *Enterprise Risk Management* (ERM) memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.
2. *Intellectual Capital* (IC) memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.
3. *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Bagi peneliti harapannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik dari segi akademis maupun praktis.

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pemahaman peneliti tentang tujuan *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance*, serta pengaruhnya terhadap nilai Perusahaan. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan pengetahuan peneliti dapat bertambah luas, terutama dalam bidang manajemen keuangan di ekonomi.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, perusahaan dapat memperoleh manfaat selain memberikan gambaran tentang pentingnya melakukan keterbukaan sukarela dan menerapkan *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance*, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh manajemen perusahaan dalam mengevaluasi setiap kebijakan dan peraturan yang ditetapkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

1.4.3 Bagi Pihak Eksternal

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal untuk mendukung perusahaan yang menerapkan *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance* dengan secara

sukarela mengungkapkan informasi, sehingga membantu mereka dalam membuat keputusan investasi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat isu-isu yang memerlukan penyelesaian terkait penentuan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah untuk menyusun batasan yang jelas dalam ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti lebih mendalam. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus, mendalam, dan tidak menyimpang ke permasalahan lain yang mungkin membingungkan. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini mencakup:

1. Ada banyak faktor yang bisa memengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel, yaitu *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, dan *Good Corporate Governance*.
2. Penelitian ini membatasi objek penelitian hanya pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini melibatkan tahun pengamatan dalam rentang waktu dari tahun 2014-2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih terperinci tentang pedoman penulisan skripsi, materi telah dikelompokkan ke dalam bab-bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisikan Telaah Pustaka yang membahas sumber-sumber referensi terkait topik penelitian secara umum, merangkai kerangka pemikiran, serta merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metodologi penelitian yang meliputi rincian tentang desain penelitian, populasi penelitian, jenis dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, operasionalisasi variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan, peneliti menjelaskan pendahuluan penelitian, hasil analisis data, serta membahas hasil penelitian dengan tujuan agar mudah diinterpretasikan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, terdapat implikasi manajerial, dan untuk mengatasi keterbatasan yang disampaikan, disertakan pula rekomendasi untuk penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

